

**PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN
JAMBAN SEHAT DI DESA PENGIKIK KECAMATAN TAMBELAN
KABUPATEN BINTAN**

**Oleh:
Ayu Lestari
NIM. 180569201050**

ABSTRAK

Permasalahan sanitasi kebiasaan masyarakat dalam buang tinja sembarangan masih menjadi tantangan pada beberapa wilayah pedesaan. Namun Desa Pengikik menunjukkan adanya pergeseran perilaku menuju ke penggunaan jamban sehat. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah jamban sehat pribadi yang dibangun dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat dalam penggunaan jamban sehat di Desa Pengikik, Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis menggunakan teori kontruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan perilaku ini tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses sosial yang kompleks, melibatkan 3 tahap utama yaitu, tahap eksternalisasi, munculnya kesadaran akan pentingnya sanitasi, masyarakat mulai menyadari pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, kesadaran ini diekspresikan dalam diskusi informal antar warga, penyuluhan kesehatan dan kegiatan posyandu. Tahap objektivasi, terbentuknya norma baru tentang pentingnya jamban sehat, praktik jamban sehat mulai diterima sebagai norma sosial baru. Masyarakat yang telah membangun fasilitas jamban dirumah menjadi contoh yang nyata. dan tahap internalisasi ialah masyarakat mulai menjadikan penggunaan jamban sehat sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Sehingga dengan demikian, perubahan perilaku dalam konteks penggunaan jamban sehat merupakan hasil dari proses sosial yang terstruktur dan kolektif.

Kata kunci: Jamban Sehat, Teori Kontruksi sosial, perubahan perilaku

CHANGES IN COMMUNITY BEHAVIOR IN THE USE OF HEALTHY LATRINES IN PENGIKIK VILLAGE, TAMBELAN DISTRICT, BINTAN DISTRICT

Oleh
Ayu Lestari
NIM. 180569201050

ABSTRACT

Sanitation issues, particularly the habit of defecating in the open, remain a challenge in many rural areas. However, Pengikik Village demonstrates a shift in behavior toward the use of healthy latrines. This is evidenced by the increasing number of private latrines built over the years. This study aims to determine changes in community behavior regarding the use of healthy latrines in Pengikik Village, Tambelan District, Bintan Regency. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis uses the social construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann. The results of the study show that this behavioral change does not occur suddenly but through a complex social process, involving 3 main stages, namely, the externalization stage, the emergence of awareness of the importance of sanitation, the community begins to realize the importance of clean and healthy living behavior, this awareness is expressed in informal discussions between residents, health education and integrated health post activities. The objectivation stage, where new norms about the importance of healthy latrines are formed, and healthy latrines begin to be accepted as new social norms. Communities that have built latrines at home serve as concrete examples. The internalization stage, where people begin to make the use of healthy latrines part of their daily lifestyle, is the result of a structured and collective social process.

Keywords: Jamban Sehat, Social Construction Theory, behavior change